



Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dengan Hasil Belajar Mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember

M Dwi Bintang Ramadhan^{1*}, Audy Yourdiansyah Firdaus², Agus Milu Susetyo³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia,

Email: bintangr912@gmail.com¹, audyyv777@gmail.com², agusmilus@unmuhjember.ac.id³

*Penulis Korespondensi: bintangr912@gmail.com

Abstract. This research is motivated by the digital transformation in education, which requires students to optimize technology-based learning resources to achieve maximum academic achievement. The primary focus of this research is to investigate the impact of digital platforms on student learning achievement in higher education. This study aims to describe the level of digital learning resource utilization by students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program (PBSI) at the University of Muhammadiyah Jember and to analyze the significance of the relationship between the utilization of these learning resources and the learning outcomes achieved. The research method used is a quantitative correlational study with a sample of 25 students. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability using SPSS, where the test results showed a very strong level of reliability with a Cronbach's Alpha value of 0.920 for the digital learning resource utilization variable and 0.962 for the learning outcome variable. The research findings indicate that the level of digital learning resource utilization by students is in the very consistent and structured category. The results of the Pearson correlation test indicate a positive and highly significant relationship between the utilization of digital learning resources and student learning outcomes. This indicates that the more intensive and effective students are in utilizing digital learning resources, the higher the learning outcomes they tend to achieve. The implications of this research underscore the importance of providing adequate digital infrastructure and enhancing digital literacy for students and lecturers to create a learning ecosystem that is adaptable to current developments.

Keywords: Digital Learning Resources; Higher Education Learning; Learning Outcomes; PBSI Students; Utilization.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh transformasi digital dalam dunia pendidikan yang menuntut mahasiswa untuk mampu mengoptimalkan sumber belajar berbasis teknologi guna mencapai prestasi akademik yang maksimal. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji bagaimana penggunaan platform digital berkontribusi terhadap pencapaian belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat pemanfaatan sumber belajar digital oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember serta menganalisis signifikansi hubungan antara pemanfaatan sumber belajar tersebut dengan hasil belajar yang dicapai. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan sampel sebanyak 25 mahasiswa. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS, di mana hasil uji menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat kuat dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920 untuk variabel pemanfaatan sumber belajar digital dan 0,962 untuk variabel hasil belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan sumber belajar digital oleh mahasiswa berada pada kategori yang sangat konsisten dan terstruktur. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara pemanfaatan sumber belajar digital dengan hasil belajar mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin intensif dan efektif mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar digital, maka cenderung semakin tinggi pula hasil belajar yang mereka peroleh. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya penyediaan infrastruktur digital yang memadai serta penguatan literasi digital bagi mahasiswa dan dosen guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan zaman..

Kata kunci: Hasil Belajar; Mahasiswa PBSI; Pemanfaatan; Pembelajaran perguruan tinggi; Sumber Belajar Digital.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi di era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah paradigma pendidikan dari sistem konvensional menjadi berbasis digital. Perguruan tinggi kini dituntut untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi pembelajaran agar mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Menurut Priskusanti et al. (2023), integrasi teknologi digital dan e-learning di perguruan tinggi berperan signifikan dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa serta mendorong keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Di sisi lain, literasi digital bukan hanya sebatas kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menyeleksi, dan memanfaatkan sumber belajar digital secara produktif. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), kemampuan memanfaatkan sumber belajar digital menjadi krusial karena mendukung kegiatan akademik seperti membaca karya sastra, menganalisis wacana, hingga menulis karya ilmiah berbasis riset.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan sumber belajar digital dan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkannya secara optimal. Penelitian Buwono dan Dewantara (2020) mengungkapkan bahwa meskipun mahasiswa aktif menggunakan internet untuk mengunduh referensi akademik, tingkat hubungan antara literasi media internet dengan kemampuan membaca dan menulis masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa akses terhadap sumber belajar digital belum sepenuhnya diiringi dengan kemampuan berpikir kritis dan reflektif dalam mengolah informasi. Gap ini memperlihatkan bahwa perlu adanya penelitian yang lebih spesifik untuk menelaah sejauh mana pemanfaatan sumber belajar digital berkorelasi dengan hasil belajar mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia yang sarat dengan keterampilan literasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan variasi hubungan antara teknologi digital dan hasil belajar, dengan Turmuzi dan Hikmah (2021) mengidentifikasi pengaruh signifikan pembelajaran daring melalui *Google Classroom* terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika (korelasi 0,720) dan Yuliana et al. (2021) yang menemukan peningkatan hasil belajar sebesar 22,16% melalui bahan ajar digital berbasis blog. Namun, fokus penelitian tersebut lebih pada efektivitas media daring dan kurang mengeksplorasi hubungan pemanfaatan sumber digital dengan hasil akademik, khususnya di program studi PBSI.

Setiawati dan Coesamin (2023) menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar berpengaruh 24,1% terhadap hasil studi, tetapi belum memperhatikan aspek kemampuan kritis mahasiswa PBSI. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengaitkan intensitas dan kualitas pemanfaatan sumber belajar digital sebagai variabel independen

terhadap hasil belajar mahasiswa PBSI, dengan harapan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran digital di perguruan tinggi serta membantu dosen merancang pembelajaran berbasis sumber digital yang lebih efektif dan relevan.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan sumber belajar digital oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember dalam pembelajaran. Dengan meningkatnya digitalisasi dalam pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengakses dan memanfaatkan sumber digital seperti *e-journal*, *e-book*, dan *platform e-learning* secara efektif. Penelitian ini juga menguji hubungan antara pemanfaatan sumber digital dan hasil belajar mahasiswa PBSI, untuk melihat seberapa besar kontribusi penggunaan sumber digital terhadap pencapaian akademik. Temuan diharapkan memberikan gambaran mengenai kesiapan mahasiswa dalam beradaptasi dengan ekosistem pembelajaran digital serta memberi kontribusi praktis bagi dosen dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran berbasis digital, serta menjadi dasar pengembangan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan dan kebutuhan mahasiswa abad ke-21.

2. KAJIAN TEORITIS

Sumber Belajar Digital

Sumber belajar digital merupakan segala bentuk bahan atau media pembelajaran yang disajikan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), baik berupa teks, audio, video, maupun interaktif yang dapat diakses secara daring. Menurut Priskusanti et al. (2023), perkembangan teknologi digital dalam pendidikan telah menciptakan perubahan mendasar dalam sistem pembelajaran global, di mana internet dan teknologi digital membuka peluang baru untuk pembelajaran yang efektif, efisien, dan kolaboratif. Sumber belajar digital mencakup *platform e-learning*, *e-book*, jurnal daring, video pembelajaran, serta konten edukatif yang mendukung kegiatan belajar mandiri mahasiswa.

Buwono dan Dewantara (2020) menegaskan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan media internet untuk mendukung aktivitas akademik merupakan bentuk dari literasi digital yang harus dikuasai di era Revolusi Industri 4.0. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengakses informasi, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan memanfaatkannya secara kritis untuk mendukung aktivitas belajar. Dalam konteks mahasiswa PBSI, sumber belajar digital memiliki peran strategis dalam memperluas akses terhadap teks sastra, artikel linguistik, serta bahan ajar berbasis analisis wacana yang relevan dengan kebutuhan akademik. Oleh karena itu, efektivitas pemanfaatan sumber belajar

digital sangat bergantung pada literasi digital mahasiswa serta dukungan infrastruktur teknologi pendidikan yang memadai.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan ukuran pencapaian kompetensi yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Thamrin Hasan (2021), hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti motivasi dan kemandirian, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dosen, dan ketersediaan sumber belajar. Dalam konteks pendidikan tinggi, hasil belajar tidak hanya dilihat dari capaian nilai akademik, tetapi juga dari kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif mahasiswa.

Penelitian Setiawati dan Coesamin (2023) menunjukkan bahwa literasi digital dan kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 24,1% terhadap hasil belajar mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa tidak dapat dilepaskan dari kemampuan mereka dalam memanfaatkan sumber digital secara mandiri. Dengan demikian, hasil belajar dapat dijadikan indikator empiris untuk menilai efektivitas pemanfaatan sumber belajar digital dalam konteks pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Dalam program studi PBSI, hasil belajar juga mencakup keterampilan membaca teks sastra, menulis karya ilmiah, serta kemampuan menganalisis fenomena kebahasaan yang menuntut tingkat literasi digital tinggi.

Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dan Hasil Belajar

Pemanfaatan sumber belajar digital memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa. Turmuzi dan Hikmah (2021) menemukan bahwa penggunaan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran daring memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar mahasiswa, dengan nilai korelasi 0,720 yang menunjukkan hubungan kuat. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Yuliana et al. (2021), bahwa penggunaan bahan ajar digital interaktif berbasis blog dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa sebesar 22,16%. Hasil ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber digital, semakin besar pula peluang mereka mencapai hasil belajar yang optimal.

Zulfikhar et al. (2024) menambahkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa jika didukung oleh pelatihan pengajar, desain kurikulum yang relevan, dan akses teknologi yang memadai. Dengan demikian, pemanfaatan sumber belajar digital bukan hanya memperkaya bahan ajar, tetapi juga memperluas strategi pembelajaran aktif, kolaboratif, dan reflektif yang mendukung hasil belajar. Dalam konteks mahasiswa PBSI, kemampuan mengakses, memahami, dan menginterpretasi sumber digital seperti teks ilmiah, artikel linguistik, dan karya sastra daring

dapat meningkatkan capaian akademik sekaligus memperkuat kompetensi literasi kritis mereka. Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel tersebut menjadi relevan untuk dikaji secara empiris guna mengetahui sejauh mana pemanfaatan sumber belajar digital berkontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

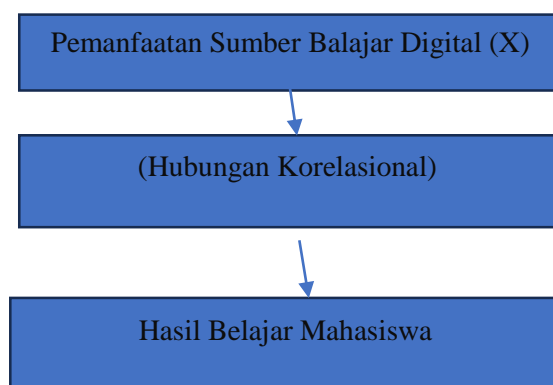
Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar digital dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember.

Hipotesis Alternatif (H_1): Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar digital dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel pemanfaatan sumber belajar digital (X) dan hasil belajar mahasiswa (Y). Penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis, serta penarikan kesimpulan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian Korelasional.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember yang aktif pada semester 5 dan 7 tahun akademik 2024/2025. Pemilihan kedua semester tersebut mempertimbangkan

pengalaman akademik yang cukup dan intensitas penggunaan sumber belajar digital yang lebih tinggi pada mahasiswa tingkat menengah dan akhir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*, yang memberikan peluang yang sama bagi setiap strata untuk menjadi bagian dari sampel, sehingga hasil penelitian lebih representatif.

Langkah-langkah untuk menentukan sampel meliputi penentuan strata berdasarkan semester, ukuran sampel total menggunakan rumus *Slovin*, dan penetapan jumlah sampel dari masing-masing strata secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa di tiap semester. Rumus *Slovin* yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (*error tolerance*), biasanya 5% atau 0,05

Instrumen Pengumpulan Data

Metode korelasional dipilih karena bertujuan mengukur keterkaitan dan pengaruh antara intensitas serta kualitas pemanfaatan sumber digital dengan capaian akademik mahasiswa. Kuesioner dipilih sebagai instrumen karena efisien untuk mengumpulkan data kuantitatif dari responden dalam jumlah besar serta memungkinkan pengukuran persepsi mahasiswa secara sistematis dan objektif (Syarifuddin, 2024). Selain itu, penelitian Handayani (2024) menunjukkan bahwa kuesioner berbasis skala *Likert* efektif dalam mengukur persepsi dan perilaku mahasiswa terhadap media digital dalam pembelajaran, sementara penyusunan instrumen mengacu pada indikator teoritis yang relevan dari penelitian terdahulu (Zulfikhar et al., 2024).

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis mulai dari pemeriksaan keakuratan hingga pengolahan dengan statistik deskriptif dan analisis korelasi untuk menguji hubungan antara kedua variabel, serta dilengkapi dengan uji validitas dan reliabilitas untuk menjaga konsistensi data.

Uji Validitas

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dirancang berdasarkan indikator pemanfaatan sumber belajar digital dan hasil belajar mahasiswa, menggunakan skala *Likert* untuk mengukur intensitas dan kualitas pemanfaatan. Untuk

memastikan validitas instrumen, dilakukan validasi isi melalui pendapat ahli, termasuk masukan dari dosen pembimbing dan ahli pembelajaran digital mengenai kejelasan bahasa dan relevansi indikator. Setelah revisi, kuesioner diuji coba pada sekelompok mahasiswa dengan karakteristik yang serupa untuk menguji kegunaan item dan waktu pengisian. Data dari uji coba dianalisis menggunakan uji validitas item dengan korelasi *Pearson Product Moment*, di mana item dinyatakan valid jika nilai r hitung $\geq r$ tabel pada taraf signifikan 5%.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} : Menunjukkan nilai koefisien korelasi antara skor item dan skor total. Semakin besar nilainya, semakin kuat hubungan item dengan konstruk yang diukur.

N : Adalah jumlah responden yang terlibat dalam pengisian instrumen.

X : Merupakan skor yang diperoleh responden pada satu butir pernyataan tertentu.

Y : Adalah skor total responden dari seluruh item instrumen.

$\sum X$: Merupakan jumlah seluruh skor item.

$\sum Y$: Adalah jumlah seluruh skor total.

$\sum XY$: Menunjukkan jumlah hasil perkalian antara skor item dan skor total.

$\sum X^2$: Menunjukkan jumlah kuadrat skor item.

$\sum Y^2$: Menunjukkan jumlah kuadrat skor total.

Selain validitas, reliabilitas instrumen diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai minimal 0,7 untuk menyatakan instrumen reliabel dan konsisten secara internal.

Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

α : Koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha*

k : Jumlah item pernyataan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah item pernyataan

σ_t^2 : Varians total skor

Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas dan revisi, tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*, di mana instrumen dinyatakan reliabel jika memperoleh nilai $\alpha \geq 0,7$. Hasil pengujian ini menjadi dasar untuk memutuskan penggunaan instrumen

sebagai alat ukur yang kredibel dalam menjelaskan hubungan antara pemanfaatan sumber belajar digital dan hasil belajar mahasiswa. Penggunaan kedua teknik ini bertujuan memastikan instrumen memiliki kekuatan pengukuran yang akurat dan konsisten, sehingga hasil analisis korelasi dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember melalui instrumen kuesioner yang terdiri dari dua variabel utama: pemanfaatan sumber belajar digital (variabel X1) dan hasil belajar (variabel Y). Variabel X1 diukur dengan 14 butir pernyataan yang mencakup aspek-aspek seperti akses terhadap *e-book*, jurnal daring, platform digital, dan frekuensi penggunaan sumber belajar tersebut dalam kegiatan perkuliahan. Sementara itu, variabel Y diukur dengan 14 butir pernyataan yang menilai capaian hasil belajar mahasiswa, seperti pemahaman materi, kemampuan analisis, dan prestasi akademik secara keseluruhan. Data diolah menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji reliabilitas, validitas, dan korelasi antar variabel. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa PBSI yang aktif mengikuti perkuliahan, dengan jumlah sampel yang memadai untuk analisis statistik inferensial. Data menunjukkan pola respons yang konsisten secara umum, meskipun terdapat variasi individu dalam tingkat pemanfaatan sumber belajar digital.

Tingkat Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember Dalam Kegiatan Perkuliahan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi signifikan dalam ekosistem pendidikan tinggi, di mana sumber belajar tidak lagi terbatas pada media cetak konvensional melainkan telah merambah ke ranah digital yang lebih dinamis dan aksesibel. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember, integrasi sumber belajar digital dalam kegiatan perkuliahan menjadi instrumen krusial untuk memperluas cakrawala literasi dan memfasilitasi kemandirian belajar. Efektivitas dari pemanfaatan teknologi ini dapat diukur melalui parameter statistik yang valid dan reliabel, guna memastikan bahwa setiap instrumen yang digunakan mampu memotret fenomena pemanfaatan sumber digital secara akurat dan objektif.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, tingkat pemanfaatan sumber belajar digital oleh mahasiswa dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:

		Correlations													pemanfaatan sumber belajar digital	
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	
X1.1	Pearson Correlation	1	.634 ^{**}	.698 ^{**}	.438 ^{**}	.546 ^{**}	.514 ^{**}	.719 ^{**}	.583 ^{**}	.387	.520 ^{**}	.811 ^{**}	.342	.457 ^{**}	-.178	.750 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.028	.005	.009	<.001	.002	.056	.008	.001	.094	.022	.394	<.001
X1.2	Pearson Correlation	.834 ^{**}	1	.876 ^{**}	.473 ^{**}	.417 ^{**}	.442 ^{**}	.682 ^{**}	.726 ^{**}	.873 ^{**}	.802 ^{**}	.522 ^{**}	.533 ^{**}	.532 ^{**}	-.240	.812 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.017	.038	.027	<.001	<.001	<.001	.001	.007	.006	.006	.247	<.001
X1.3	Pearson Correlation	.688 ^{**}	.816 ^{**}	1	.514 ^{**}	.391	.389	.832 ^{**}	.718 ^{**}	.665 ^{**}	.508 ^{**}	.432 ^{**}	.511 ^{**}	.538 ^{**}	-.246	.787 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.009	.054	.161	<.001	<.001	<.001	.004	.031	.009	.006	.238	<.001
X1.4	Pearson Correlation	.438 ^{**}	.473 ^{**}	.514 ^{**}	1	.802 ^{**}	.690 ^{**}	.311	.583 ^{**}	.577 ^{**}	.861 ^{**}	.703 ^{**}	.623 ^{**}	.570 ^{**}	-.295	.830 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.028	.017	.009		<.001	<.001	.130	.002	.003	<.001	<.001	<.001	.003	.152	<.001
X1.5	Pearson Correlation	.546 ^{**}	.417 ^{**}	.391	.802 ^{**}	1	.883 ^{**}	.344	.343	.638 ^{**}	.741 ^{**}	.721 ^{**}	.690 ^{**}	.561 ^{**}	-.328	.814 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.038	.054	<.001		<.001	.092	.093	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	.111	<.001
X1.6	Pearson Correlation	.514 ^{**}	.442 ^{**}	.389	.690 ^{**}	.883 ^{**}	1	.365	.236	.449 ^{**}	.730 ^{**}	.805 ^{**}	.597 ^{**}	.523 ^{**}	-.268	.760 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009	.027	.161	<.001	<.001		.072	.256	.024	<.001	<.001	.002	.007	.193	<.001
X1.7	Pearson Correlation	.719 ^{**}	.682 ^{**}	.632 ^{**}	.311	.344	.365	1	.500 ^{**}	.363	.424 ^{**}	.471 ^{**}	.561 ^{**}	.494 ^{**}	-.311	.667 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.130	.092	.072		.011	.075	.035	.018	.004	.012	.130	<.001
X1.8	Pearson Correlation	.583 ^{**}	.726 ^{**}	.778 ^{**}	.583 ^{**}	.343	.336	.500 ^{**}	1	.654 ^{**}	.456 ^{**}	.389	.390	.617 ^{**}	-.232	.720 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	.002	.093	.256	.011		.001	.022	.054	.054	.001	.264
X1.9	Pearson Correlation	.387	.812 ^{**}	.865 ^{**}	.573 ^{**}	.636 ^{**}	.449 ^{**}	.383	.604 ^{**}	1	.540 ^{**}	.278	.843 ^{**}	.514 ^{**}	-.394	.719 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.056	<.001	<.001	.003	<.001	.024	.075	.001		.005	.178	<.001	.006	.051	<.001
X1.10	Pearson Correlation	.520 ^{**}	.602 ^{**}	.559 ^{**}	.881 ^{**}	.741 ^{**}	.730 ^{**}	.424 ^{**}	.456 ^{**}	.540 ^{**}	1	.898 ^{**}	.541 ^{**}	.455 ^{**}	-.208	.838 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.004	<.001	<.001	<.001	.035	.022	.005		<.001	.005	.022	.322	<.001
X1.11	Pearson Correlation	.811 ^{**}	.522 ^{**}	.432 ^{**}	.703 ^{**}	.721 ^{**}	.825 ^{**}	.471 ^{**}	.389	.378	.898 ^{**}	1	.495 ^{**}	.441 ^{**}	-.368	.764 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.007	.031	<.001	<.001	<.001	.018	.054	.178	<.001		.012	.027	.072	<.001
X1.12	Pearson Correlation	.342	.833 ^{**}	.511 ^{**}	.623 ^{**}	.690 ^{**}	.597 ^{**}	.561 ^{**}	.390	.843 ^{**}	.541 ^{**}	.846 ^{**}	1	.568 ^{**}	-.371	.738 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.084	<.001	.009	<.001	<.001	.002	.004	.054	<.001	.005	.012		.004	.068	<.001
X1.13	Pearson Correlation	.457 ^{**}	.532 ^{**}	.538 ^{**}	.570 ^{**}	.561 ^{**}	.523 ^{**}	.494 ^{**}	.817 ^{**}	.534 ^{**}	.455 ^{**}	.441 ^{**}	.559 ^{**}	1	-.315	.715 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.022	.006	.006	.003	.003	.007	.012	.001	.006	.022	.027	.004		.125	<.001
X1.14	Pearson Correlation	-.178	-.240	-.246	-.295	-.326	-.269	-.311	-.232	-.384	-.206	-.368	-.371	-.315	1	-.297
	Sig. (2-tailed)	.384	.247	.236	.152	.111	.193	.130	.264	.051	.322	.072	.088	.125		.149
pemanfaatan sumber belajar digital	Pearson Correlation	.750 ^{**}	.812 ^{**}	.787 ^{**}	.830 ^{**}	.814 ^{**}	.768 ^{**}	.867 ^{**}	.770 ^{**}	.719 ^{**}	.836 ^{**}	.744 ^{**}	.736 ^{**}	.715 ^{**}	-.297	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.149	
N		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 2. Validitas Variabel X.

Sumber: Data SPSS 2026.

Analisis validitas item mengungkapkan bahwa 13 dari 14 item memiliki korelasi positif dengan skor total dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) kurang dari 0,05, yang menandakan validitas konstruk yang baik. Namun, satu item (X1.14) menunjukkan korelasi negatif (-0,297) dengan *p-value* 0,149, yang tidak signifikan dan menunjukkan bahwa aspek tersebut tidak berkontribusi positif terhadap total pemanfaatan.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	14

Gambar 3. Reliabilitas Variabel X.

Sumber: Data SPSS 2026.

Pengujian reliabilitas instrumen untuk variabel X menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat kuat (kategori "sangat baik" menurut standar umum dalam penelitian survei). Nilai ini berarti instrumen dapat diandalkan untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar digital oleh mahasiswa PBSI. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember memiliki tingkat pemanfaatan sumber belajar digital yang terstruktur dan konsisten dalam kegiatan perkuliahan, dengan mayoritas responden melaporkan penggunaan rutin terhadap sumber seperti *e-book* dan platform daring.

Berdasarkan hasil analisis data, tingkat pemanfaatan sumber belajar digital oleh mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember berada pada kategori sangat tinggi dan konsisten. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,920, yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas yang sangat kuat. Secara praktis, nilai ini mengindikasikan bahwa mahasiswa secara stabil dan rutin menggunakan berbagai platform digital dalam aktivitas akademik mereka. Meskipun secara keseluruhan valid, ditemukan satu butir pernyataan (X.14) yang tidak valid karena memiliki korelasi negatif. Hal ini menunjukkan adanya satu aspek spesifik dalam pemanfaatan digital mungkin terkait dengan penggunaan fitur tertentu yang kurang relevan atau gangguan teknis yang tidak sejalan dengan pola penggunaan sumber belajar digital secara umum. Namun, dengan 13 item lainnya yang valid, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa telah mengintegrasikan *e-book* dan platform daring sebagai instrumen utama dalam mendukung perkuliahan Hidayat, & Prasetyo, (2024).

Hasil ini sejalan dengan Teori Konektivisme yang dikembangkan oleh George Siemens. Teori ini menyatakan bahwa di era digital, belajar bukan lagi sekadar aktivitas internal individu, melainkan proses menghubungkan simpul-simpul informasi (*nodes*) yang ada dalam jaringan digital. Tingginya pemanfaatan sumber digital menunjukkan bahwa mahasiswa PBSI telah mampu membangun jaringan pengetahuan melalui akses informasi yang cepat dan beragam (Siemens, 2024).

Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Digital Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Pbsi Universitas Muhammadiyah Jember

Keberhasilan proses pembelajaran di era digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana mahasiswa mampu mengintegrasikan sumber belajar tersebut untuk meningkatkan capaian akademik mereka. Dalam konteks mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember, penggunaan sumber belajar digital diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman materi dan hasil belajar secara keseluruhan. Melalui analisis statistik korelasi, dapat dibuktikan apakah terdapat keterkaitan fungsional yang nyata antara intensitas penggunaan media digital dengan prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil olahan data pada variabel (Hasil Belajar) dan hubungannya dengan variabel X, berikut adalah temuan penelitiannya:

		Correlations														hasil belajar mahasiswa		
		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12	Y2.13	Y2.14	Y2.15		
Y2.1	Pearson Correlation	1	.826**	.826**	.438*	.542**	.648**	.802**	.762**	.873**	.893**	.845**	.742**	.798**	.596**	.775**	.804**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.029	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y2.2	Pearson Correlation	.826**	1	.843**	.497**	.372	.587**	.721**	.719**	.682**	.642**	.597**	.764**	.897**	.682**	.734**	.872**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.012	.067	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Y2.3	Pearson Correlation	.826**	.843**	1	.692**	.385	.565**	.820**	.870**	.843**	.801**	.533*	.884**	.698**	.733**	.912**	.842**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.057	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.4	Pearson Correlation	.438*	.497**	.692**	1	.544**	.373	.626**	.698**	.804**	.778**	.697**	.627**	.471*	.873**	.628**	.736**	
	Sig. (2-tailed)	.029	.012	<.001		.005	.066	<.001	<.001	.016	<.001	.012	<.001	.017	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.5	Pearson Correlation	.542**	.372	.385	.544**	1	.577**	.544**	.417*	.518**	.589**	.878**	.472**	.484**	.320	.399**	.816**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.067	.057	.005		.003	.005	.038	.008	.002	<.001	.017	.014	.119	.048	.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.6	Pearson Correlation	.648**	.802**	.802**	.866**	.803	1	.369	.493*	.862**	.548**	.806**	.876**	.891**	.248	.565**	.876**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.066		.079	.021	<.001	.003	.005	.010	<.001	.001	.001	.003	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.7	Pearson Correlation	.802**	.721**	.820**	.626**	.544**	.358	1	.743**	.529**	.735**	.683**	.733**	.585**	.721**	.752**	.884**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.005	.079		<.001	.007	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.8	Pearson Correlation	.762**	.719**	.870**	.656**	.417*	.459	.743**	1	.782**	.736**	.366	.767**	.854**	.786**	.816**	.868**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.038	.021	<.001		.002	<.001	.072	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.9	Pearson Correlation	.873**	.682**	.843**	.584**	.518**	.562**	.529**	.582**	1	.613**	.357	.497**	.865**	.591**	.613**	.737**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.010	.008	.003	.007	.002		.001	.089	.014	<.001	.002	.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.10	Pearson Correlation	.693**	.642**	.801**	.778**	.589**	.548**	.735**	.739**	.813**	1	.809**	.835**	.686**	.566**	.753**	.876**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.005	<.001	<.001	.001		.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.11	Pearson Correlation	.845**	.597**	.533*	.497**	.678**	.506**	.663**	.366	.357	.606**	1	.627**	.406**	.225	.410**	.696**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.006	.012	<.001	.016	<.001	.072	.080	.001		.001	.044	.281	.042	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.12	Pearson Correlation	.742**	.704**	.884**	.627**	.472*	.678**	.733**	.767**	.497**	.836**	.827**	1	.899**	.507**	.746**	.872**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.017	<.001	<.001	<.001	.014	<.001	<.001		.001	.010	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.13	Pearson Correlation	.798**	.807**	.698**	.471*	.444*	.601**	.595**	.654**	.665**	.686**	.406**	.606**	1	.552**	.730**	.807**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.017	.014	.001	.002	<.001	<.001	<.001	.044	.001		.004	<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.14	Pearson Correlation	.596**	.602**	.733**	.673**	.320	.248	.721**	.786**	.591**	.566**	.225	.587**	.553**	1	.751**	.742**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	<.001	<.001	.119	.231	<.001	<.001	.002	.003	.281	.010	.004		<.001	<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
Y2.15	Pearson Correlation	.776**	.734**	.912**	.626**	.384*	.565**	.762**	.816**	.813**	.762**	.810**	.766**	.736**	.761**	1	.891**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.048	.003	<.001	<.001	<.001	.001	.042	<.001	<.001	<.001		<.001	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
hasil belajar mahasiswa	Pearson Correlation	.804**	.872**	.842**	.736**	.616**	.670**	.884**	.868**	.737**	.876**	.858**	.872**	.897**	.742**	.891**	1	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 4. Validitas Variabel Y.

Sumber: Data SPSS 2026.

Nilai Pearson *Correlation* menunjukkan angka yang sangat tinggi, banyak yang di atas 0,800 dengan tanda bintang dua (**). Ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat erat antar indikator dalam variabel tersebut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	15

Gambar 5. Reliabilitas Variabel Y.

Sumber: Data SPSS 2026.

Untuk menguji hubungan antara variabel X dan X, digunakan analisis korelasi Pearson. Hasil menunjukkan bahwa variabel Y memiliki reliabilitas tinggi dengan *Cronbach's Alpha* 0,962 (15 item), yang menandakan instrumen hasil belajar sangat konsisten. Korelasi antar item dalam Y sebagian besar bernilai di atas 0,800 dengan signifikansi $p < 0,001$, menunjukkan hubungan yang sangat erat antar indikator. Lebih lanjut, korelasi antara skor total X dan Y menunjukkan nilai Pearson yang positif dan signifikan ($p < 0,05$), yang mendukung hipotesis bahwa pemanfaatan sumber belajar digital berkorelasi positif dengan hasil belajar. Hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, menandakan adanya hubungan signifikan. Alasan utama adalah nilai signifikansi yang jauh di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa variasi dalam pemanfaatan digital secara konsisten memengaruhi capaian akademik mahasiswa.

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar digital (X) dengan hasil belajar mahasiswa (Y). Dengan ditolaknya Hipotesis Nol (H_0) dan diterimanya Hipotesis Alternatif (H_1) pada taraf signifikansi $p < 0,05$, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan sumber belajar digital, maka cenderung semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Alasan utama di balik hubungan ini adalah efektivitas aksesibilitas dan kekayaan konten digital. Instrumen hasil belajar (Y) yang memiliki reliabilitas sangat tinggi (0,962) membuktikan bahwa capaian akademik mahasiswa diukur secara konsisten. Hubungan yang erat ini terjadi karena sumber belajar digital menyediakan materi yang lebih visual, interaktif, dan mutakhir dibandingkan sumber konvensional, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa.

Secara teoretis, temuan ini mendukung Teori Kognitif Belajar Multimedia dari Richard E. Mayer. Mayer berpendapat bahwa manusia belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar (digital) daripada hanya dari kata-kata saja Mayer (2023) Pemanfaatan sumber digital yang terstruktur membantu mahasiswa dalam memproses informasi secara ganda (*dual coding*), sehingga memori jangka panjang terbentuk lebih efektif dan berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar. Selain itu, kemandirian belajar (*self-directed learning*) yang dipicu oleh akses digital memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi materi sesuai dengan kecepatan belajar mereka masing-masing.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar digital dan hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Jember. Mahasiswa PBSI menunjukkan pola pemanfaatan sumber belajar digital yang terstruktur, dengan reliabilitas tinggi (0,920). Data Pearson *Correlation* menunjukkan nilai Sig. $< 0,05$, yang berarti H_1 diterima, menegaskan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar digital, semakin baik hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini membuktikan bahwa intensitas penggunaan sumber digital seperti *e-book*, jurnal daring, dan video pembelajaran berkontribusi langsung terhadap peningkatan akademik dan kemampuan literasi kritis mahasiswa. Pengintegrasian teknologi digital dalam perkuliahan mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri dan menganalisis teks serta fenomena kebahasaan secara lebih mendalam. Temuan ini mendukung hipotesis alternatif (H_1) dan menegaskan bahwa kualitas pemanfaatan sumber digital adalah faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa PBSI di era transformasi

digital. Pemanfaatan sumber belajar digital perlu terus ditingkatkan melalui penguatan infrastruktur teknologi informasi di lingkungan program studi dan pelatihan literasi digital yang lebih intensif bagi mahasiswa. Dosen disarankan untuk merancang strategi pembelajaran yang mewajibkan penggunaan referensi digital yang kredibel untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam menganalisis karya sastra dan kebahasaan. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada pengambilan sampel yang hanya terbatas pada mahasiswa semester 5 dan 7, sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh terhadap seluruh jenjang angkatan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi penelitian dan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau literasi media yang lebih spesifik untuk mendapatkan temuan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa di era digital (Sari & Utami, 2023).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar Digital dengan Hasil Belajar Mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Jember”. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember, yang telah memberikan dukungan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan riset ini. Apresiasi setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada Bapak Syahrul Mubaroq, M.Pd., Ibu Dr. Fitri Amilia, M.Pd., dan Bapak Dr. Mohamad Afrizal, M.A., selaku pakar yang telah memberikan tinjauan kritis serta masukan berharga dalam uji validitas instrumen penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa PBSI semester 5 dan 7 tahun akademik 2024/2025 yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang objektif demi kelancaran penelitian. Artikel ini merupakan hasil penelitian mandiri yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran berbasis digital di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Buwono, S., & Dewantara, J. A. (2020). Analisis literasi media internet terhadap kemampuan membaca dan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 12–24.
- Chairunnisa, C., & Masyhuri, A. A. (2024). Revolusi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia: Dampak perkembangan teknologi informasi. *PUSAKA: Journal of Educational Review*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.56773/pjer.v2i1.42>
- Handayani, R. (2024). Analisis validitas dan reliabilitas kuesioner kemampuan mahasiswa dalam penggunaan media digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Undiksha*, 12(2), 115–124.

- Hasan, T. (2021). Pengaruh pemanfaatan layanan library e-resources terhadap prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 115–124.
- Hidayat, A. A., Agung, A. I., Sumbawati, M. S., Rusimamto, P. W., Haryudo, S. I., & Harimurti, R. (2025). Hubungan kecakapan literasi digital dan motivasi belajar dengan hasil belajar DLE. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(2), 356–367.
- Hidayat, A., & Prasetyo, B. (2024). *Transformasi digital dalam pendidikan tinggi: Teori dan implementasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Mayer, R. E. (2023). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Prisusanti, N., Irawan, R., & Kharisma, D. (2023). Analisis kompetensi penggunaan e-learning terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa di era digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Sains*, 11(3), 144–156.
- Santy Setiawati, & Coesamin, M. (2023). Pengaruh kemandirian belajar dan literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 11(1), 67–74. <https://doi.org/10.23960/mtk/v11i1.pp67-74>
- Sari, D. P., & Utami, T. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa di era pasca-pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 145–158.
- Siemens, G. (2024). *Connectivism: A learning theory for the digital age*. Routledge.
- Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media dan sumber belajar digital melalui kegiatan workshop pada mahasiswa. *Buletin Ilmiah Bimaberilmu*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.386>
- Turmuzi, M., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh pembelajaran daring menggunakan Google Classroom terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 29–38. <https://doi.org/10.33474/jpm.v8i1.14964>
- Yuliana, R., Handayani, S., & Syafril, A. (2021). Pengembangan bahan ajar digital interaktif berbasis blog terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(4), 201–212.
- Yuliana, Y. G. S. (2022). Internet-based learning media in the digital era of EFL learning in English education master program. *Journal of English Educational Study (JEES)*, 5(1), 57–66. <https://doi.org/10.31932/jees.v5i1.1491>
- Zulfikhar, R., Salsabila, N., & Adawiyah, L. (2024). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran di perguruan tinggi: Dampaknya terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 5(1), 33–45.